

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG TAK
TERTAGIH TERHADAP TUNGGAKAN TAGIHAN
PEMBAYARAN PADA PERUMDA TORAJA UTARA**

Elsi Tiku Pasang, Milka Pasulu, Meldilianus N.J Lenas

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

elsitikupasang5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pengendalian internal dan efektifitasnya dalam mengurangi tunggakan pembayaran tagihan rekening air pada Perusahaan umum Daerah (PERUMDA) Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk internal controller questionnaires. Responden pada penelitian ini adalah karyawan bagian pengendalian internal dan bagian tunggakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap tunggakan pembayaran tagihan rekening air PERUMDA Toraja Utara.

Kata Kunci: *Pengendalian Internal, Tunggakan Pembayaran Tagihan, RekeningAir*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perusahaan yang bergerak dalam bidang industri maupun bukan, harus dapat bersaing secara ketat dalam mempertahankan eksistensi perusahaannya dengan berbagai cara, diantaranya dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan dan mengorganisasikan sumber daya manusia atau pun sumber daya alam yang ada. yang terintegritas secara utuh tersebut melalui tahapan dan proses akan menghasilkan tujuan dan hasil yang baik. Ditinjau dari sudut pandang ekonomi, dalam menjalankan bisnis perusahaan pasti bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (profit oriented) Perekonomian semakin maju dan dunia usaha berkembang pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada umumnya perkembangan ini selalu dihadapkan pada situasi persaingan didalam dunia usaha semakin meningkat dan menambah permasalahan yang dihadapi oleh manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan strategi yang tepat, sehingga memiliki keunggulan dalam bersaing. Setiap badan usaha atau organisasi memiliki tujuan agar pekerjaan yang dilakukan menjadi jelas, terarah, dan terukur. Hal tersebut dapat tercapai apabila terdapat perencanaan, kebijakan pimpinan yang baik, implementasi yang terarah serta adanya pengawasan yang baik. Suatu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan pengendalian internal. Pengendalian internal yang baik yang dilaksanakan dengan disiplin dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan. Hasil pengendalian internal tersebut dijadikan dasar evaluasi sehingga manajemen perusahaan melakukan tindakan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang terjadi serta bermanfaat untuk perencanaan yang lebih tepat di masa yang akan datang. Piutang merupakan salah satu aset perusahaan yang cukup besar khususnya perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit. Peningkatan piutang pasti akan diiringi oleh meningkatnya pula piutang tak tertagih. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang serius dalam hal ini. Untuk mengambil keputusan dalam melakukan penjualan secara kredit maka pihak manajemen harus memperhitungkan terlebih dahulu mengenai resiko yang ditimbulkan oleh jumlah dana yang diinvestasikan pada piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan yang timbul akibat kerugian piutang yang tidak tertagih dan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam dikeluarkan untuk menagih piutang. Sehingga diperlukan pengelolaan piutang secara baik dan efisien. Dalam hal ini juga, perputaran piutang akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Permasalahan di dalam penerapan pengendalian internal adalah upaya peningkatan sistem pengendalian yang tidak berjalan dengan baik. Pengendalian internal yang baik terhadap pengelolaan piutang diperlukan untuk memastikan bahwa piutang yang dimiliki perusahaan

sepenuhnya dapat tertagih. Demikian pula sebaliknya bahwa kegagalan dalam pengendalian piutang akan berdampak pada munculnya piutang tak tertagih yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan Daerah Air Minum sebagai salah satu Badan Usaha Daerah yang memiliki tugas pokok memberikan pelayanandalam penyediaan air minum kepada masyarakat. Disamping tujuan utamanya memberikan pelayanan penyediaan air minum, Perusahaan Daerah Air Minum dituntut untuk menghasilkan keuntungan untuk menjami kelangsungan usaha sehingga peningkatan pelayanan kepada masyarakat dapat dimaksimalkan. Dengan adanya pengendalian internal yang baik maka suatu perusahaan akan dapat meningkatkan laba perusahaan. Strategi sebuah perusahaan dalam meningkatkan laba, tidak hanya memberikan penjualan secara tunai, tetapi juga memberikan penjualan secara kredit. Pengendalian internal atas piutang usaha yang harus menjadi pusat perhatian adalah bagaimana pengamanan yang akan dilakukan dengan baik atas piutang usaha, baik dari segi pengamanan atas perolehan fisik kas, pemisahan tugas(termasuk masalah otorisasi persetujuan kredit), sampai pada tersedianya data catatan akuntansi yang akurat. Piutang usaha adalah hak untuk memperoleh aktiva baik berupa kas atau lainnya dari pihak lain karena ada penjualan barang atau jasa yang belum dibayar. Piutang usaha merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap likuiditas dan modal kerja suatu perusahaan. Sebab piutang usaha masuk dalam kategori harta lancardan diharapkan akan dapat dicairkan dalam waktu singkat. Karena sifatnya yang dapat dicairkan dalam waktu yang singkat tanpa adanya pencatatan dan pengawasan yang baik. Jika piutang tak dapat dicairkan dalam waktu singkat akan mengganggu kelancaran operasi perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas sehingga untuk menganalisis suatu masalah mengenai judul penelitian. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang diangkat yaitu: **“Analisis Pengendalian Internal Piutang Tak Tertagih Terhadap Tunggakan Tagihan Pembayaran Pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Toraja Utara”**

Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan sudah efektif dalam mengurangi tunggakan pembayaran tagihan rekening air pada perusahaan umum daerah (PERUMDA) Toraja Utara ?

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pengendalian internal dan efektifitasnya dalam mengurangi tunggakan pembayaran tagihan rekening air pada perusahaan umum daerah (PERUMDA) Toraja Utar

LANDASAN TEORI

Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undangundang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Pengendalian internal yang baik terhadap pengelolaan piutang diperlukan untuk memastikan bahwa piutang yang dimiliki perusahaan sepenuhnya dapat tertagih. Demikian pula sebaliknya bahwa kegagalan dalam pengendalian piutang akan berdampak pada munculnya piutang tak tertagih yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

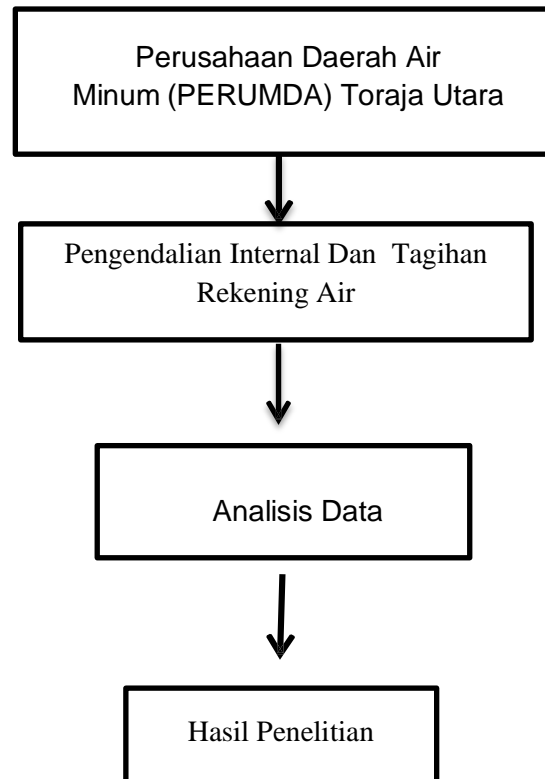
Perusahaan Daerah Air Minum

Perusahaan Daerah Air Minum sebagai salah satu Badan Usaha Daerah yang memiliki tugas pokok memberikan pelayanan dalam penyediaan air minum kepada masyarakat. Disamping tujuan utamanya memberikan pelayanan penyediaan air minum, Perusahaan Daerah Air Minum dituntut untuk menghasilkan keuntungan untuk menjamin kelangsungan usaha sehingga peningkatan pelayanan kepada masyarakat dapat dimaksimalkan. Pada prinsipnya sistem pengendalian harus meminimalkan dan mendeteksi serta memperbaiki kesalahan ketika terjadi. Pelaksanaan sistem pengendalian internal untuk piutang usaha harus menghasilkan suatu kepastian bahwa semua transaksi piutang usaha telah dibukukan dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengendalian internal terhadap piutang usaha dimulai dari penerimaan order penjualan selanjutnya ke persetujuan atas order, persetujuan pemberian kredit, pengiriman barang, pembuatan faktur, verifikasi faktur, pembukuan piutang, penagihan piutang, yang akhirnya akan mempengaruhi saldo kas atau bank.

Kerangka Pikir

Perusahaan umum daerah PERUMDA Toraja Utara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan air minum bagii warga masyarakat dimana dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan maka perlu dilakukan evaluasi mengenai pengendalian internal. Masyarakat rantepao memerlukan air bersih untuk mendukung aktifitas mereka sehari-hari, namun persediaan air bersih mulai berkurang karena sumber dayanya yang terbatas. Tarif air bersih yang dibebankan oleh perusahaan umum daerah (PERUMDA) kepada pelanggannya diupayakan agar dapat meringankan pelanggan. Diharapkan dengan rumusan tarif yang sesuai, pelanggan memiliki kemampuan untuk membayar sehingga pembayaran pelanggan akan cukup tinggi yang pada akhirnya akan mendukung orientasi bisnis dan susial yang sudah direncanakan. Demikian upaya yang

dilakukan oleh PERUMDA tetap menghadapi kendala yang dihadapi oleh perusahaan yang terkait dengan tarif pembayaran pelanggan yang tidak mencapai 100%. Untuk memenuhi segala pelayanan kebutuhan dan informasi kepada pelanggan, pihak PERUMDA Toraja Utara mengarahkan humas sebagai bagian yang mengatur alur informasi berbagai peraturan dari perusahaan kepada publik (masyarakat). Adapun upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan pengendalian intern dalam mengurangi tunggakan pembayaran tagihan rekening air, hal ini perlu diperhatikan untuk mengatasi terjadinya peningkatan tunggakan pembayaran tagihan rekening air sehingga dapat ditentukan kebijaksanaan pengendalian internal yang diperlukan oleh perusahaan agar masalah-masalah yang menyangkut tentang tunggakan pembayaran tagihan rekening air dapat dikelola dengan baik. Salah satu tujuan dilakukannya dalam melakukan Pengendalian intern yaitu suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Hal tersebut berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan dan melindungi sumber daya organisasi, baik yang berwujud seperti (mesin dan lahan) maupun yang tidak berwujud seperti (reputasi atau hak kekayaan seperti merek dagang).



Hipotesis

Diduga bahwa pengendalian internal piutang yang diterapkan oleh perusahaan umum daerah PERUMDA Toraja Utara belum efektif dalam mengurangi tunggakan pembayaran tagihan rekening air atau piutang tak tertagih

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis data kualitatif sebagai dasar untuk menganalisis pengelolaan piutang yang diterapkan pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA). Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari hasil wawancara yang akan dilakukan untuk menggali informasi terkait pengendalian internal terhadap piutang, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen laporan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Tunggakan Pembayaran Tagihan Rekening Air

Tunggakan pembayaran rekening air adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan yang digunakan untuk melaksanakan atau memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari peraturan tentang pembayaran rekening air di Perumda Toraja Utara, seperti pemakaian air dilakukan setiap bulan pada tempat dan waktu pembayaran air yang telah ditentukan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap laporan tunggakan air dimana jika tunggakan air semakin meningkat maka pendapatan perusahaan juga semakin bertambah karena dari hasil tunggakan setiap bulan yang dilakukan oleh pelanggan terdapat denda sebesar 7.000 perbulan yang harus dibayar. dan sebaliknya jika tunggakan air disetiap tahun dapat diatasi maka pendapatan perusahaan disetiap tahunnya stabil dibanding tahun sebelumnya, seperti yang bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Laporan Tunggakan Air

Keterangan	Bulan	Tahun		
		2021	2022	2023
Laporan Tunggakan Rekening Air Pelanggan	Januari	7.494.724.500	7.494.724.500	7.911.694.150
	Februari	7.527.349.600	7.527.349.600	8.495.738.400
	Maret	7.507.820.900	7.507.820.900	8.272.959.100
	April	7.632.205.650	7.632.205.650	8.000.039.500
	Mei	7.604.974.950	7.604.974.950	8.659.896.150
	Juni	7.602.790.650	7.602.790.650	8.271.828.750
	Juli	7.694.504.000	7.694.504.000	8.580.612.300
	Agustus	7.805.008.450	7.805.008.450	8.228.249.650
	September	7.594.425.550	7.594.425.550	8.257.685.360
	Oktober	7.807.255.750	7.807.255.750	8.299.312.500
	November	7.783.494.100	7.783.494.100	8.208.898.250
	Desember	7.912.080.650	7.912.080.650	8.376.878.100
Jumlah		91.966.634.750	91.966.634.750	99.563.792.210

Sumber : Perumda Toraja Utara

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa laporan tunggakan air dari tahun 2021 sampai 2023 terus mengalami peningkatan dimana ditahun 2021 dan 2022 sebesar 91.966.634.750 dan ditahun 2023 sebesar 99.563.792210 atau naik sebesar 0.08% dilihat dari aspek tunggakan air pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Toraja Utara. Sedangkan dilihat dari aspek peningkatan jumlah pelanggan menunjukkan bahwa ada kenaikan jumlah pelanggan dari tahun 2021 dan 2022 yaitu sebesar 32.700 pelanggan, sedangkan tahun 2023 meningkat menjadi 35.587 pelanggan. Hal ini berarti bahwa peningkatan pelanggan naik sebanyak 0.88%.

Berdasarkan analisa peningkatan persentase antara jumlah tunggakan dengan jumlah pelanggan menunjukkan bahwa kenaikan pelanggan lebih besar dari pada kenaikan jumlah tunggakan yaitu persentase kenaikan jumlah pelanggan sebanyak 0.88% sedangkan kenaikan jumlah tunggakan sebanyak 0.08%. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi pengendalian internal dalam mengurangi tunggakan air pada Persahaan Umum Daerah (PERUMDA) Toraja Utara sangat berperang aktif karena dapat mengurangi jumlah tunggakan air. Berdasarkan hal tersebut maka penulis berpendapat bahwa sistem pengendalian internal pada Perusahaan Umum Daerah air Minum (PERUMDA) Toraja Utara sudah efektif dalam mengurangi tunggakan pembayaran air, pernyataan yang penulis ungkapkan dibuktikan melalui analisa tingkat efektifitas berdasarkan kuesioner yang peneliti sebarakan pada 50 responden.

Seluruh jawaban kuesioner dikalikan dengan kriteria nilai yang ditetapkan, yaitu jawaban “setuju” nilainya 3, jawaban “netral” nilainya 2, dan jawaban “tidak setuju” nilainya 1. Hasil jawaban akhir yang diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{array}{r}
 \text{Setuju} \quad = 58 \times 3 = 195 \\
 \text{Netral} \quad = 22 \times 2 = 30 \\
 \text{Tidak setuju} = 10 \times 1 = 10 \quad + \\
 \hline
 235
 \end{array}$$

Persentase jumlah jawaban “setuju” untuk variabel pengendalian intern:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban “Setuju”}}{100\% \text{ Jumlah Jawaban Seluruh Responden}} \times$$

$$\frac{192}{253} \times 100\% = 82,10\%$$

Seluruh jawaban kuesioner dikalikan dengan kriteria nilai yang ditetapkan, yaitu jawaban “setuju” nilainya 3, jawaban “netral” nilainya 2, dan jawaban “tidak setuju” nilainya 1. Hasil jawaban akhir yang diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{array}{r}
 \text{Setuju} \quad = 41 \times 3 = 123 \\
 \text{Netral} \quad = 15 \times 2 = 30 \\
 \text{Tidak setuju} = 4 \times 1 = 4 \\
 \hline
 \quad \quad \quad + \\
 \quad \quad \quad 157
 \end{array}$$

Persentase jumlah jawaban “setuju” untuk variabel penilaian resiko:

$$\begin{array}{l}
 \frac{\text{Jumlah Jawaban "Setuju"}}{\text{Jumlah Jawaban Seluruh Responden}} \times 100\% \\
 \frac{123}{157} \times 100\% = 80,39\%
 \end{array}$$

Seluruh jawaban kuesioner dikalikan dengan kriteria nilai yang ditetapkan, yaitu jawaban “setuju” nilainya 3, jawaban “netral” nilainya 2, dan jawaban “tidak setuju” nilainya 1. Hasil jawaban akhir yang diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \text{Setuju} \quad = 40 \times 3 = 120 \\ \text{Netral} \quad = 15 \times 2 = 30 \\ \text{Tidak setuju} = 5 \times 1 = 4 \quad + \\ \hline 155 \end{array}$$

Seluruh jawaban kuesioner dikalikan dengan kriteria nilai yang ditetapkan, yaitu jawaban “setuju” nilainya 3, jawaban “netral” nilainya 2, dan jawaban “tidak setuju” nilainya 1. Hasil jawaban akhir yang diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \text{Setuju} \quad = 62 \times 3 = 186 \\ \text{Netral} \quad = 27 \times 2 = 54 \\ \text{Tidak setuju} = 6 \times 1 = 6 \quad + \\ \hline 246 \end{array}$$

Persentase jumlah jawaban “setuju” untuk variabel informasi dan komunikasi:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban "Setuju"}}{2 \times \text{Jumlah Jawaban Seluruh Responden}} \times 100$$

$$\frac{186}{246} \times 100\% = 75,60\%$$

Seluruh jawabak kuesioner dikalikan dengan kriteria nilai yang ditetapkan, yaitu jawaban “setuju” nilainya 3, jawaban “netral” nilainya 2, dan jawaban “tidak setuju” nilainya 1. Hasil jawaban akhir yang diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \text{Setuju} \quad = 41 \times 3 = 123 \\ \text{Netral} \quad = 15 \times 2 = 30 \\ \text{Tidak setuju} = 4 \times 1 = 4 \quad + 157 \end{array}$$

Persentase jumlah jawaban “setuju” untuk variabel aktivitas pengawasan:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban "Setuju"}}{2 \times \text{Jumlah Jawaban Seluruh Responden}} \times 100$$

$$\frac{123}{157} \times 100\% = 78,38\%$$

Adapun persentase hasil jawaban kuesioner tiap indikator dapat dilihat pada tabulasi data di bawah ini:

Presentase Hasil Jawaban Kuesioner Tiap Indikator

No	Keterangan	Persentase
1.	Lingkungan pengendalian intern	82,10%
2.	Penilaian resiko	80,39%
3.	Aktivitas pengendalian	77,41%
4.	Informasi dan Komunikasi	75,60%
5.	Aktivitas pengawasan	78,38%

Sumber data : diolah peneliti

Analisis yang dijelaskan diatas maka pengendalian intern dan tunggakan pembayaran rekening air saling mempengaruhi dimana ketika pengendalian intern pada PERUMDA Toraja Utara tidak efektif maka tunggakan pembayaran air semakin meningkat tetapi jika pengendalian intern dilakukan dengan baik dan efektif maka mengurangi masalah-masalah tunggakan pebayaran air di PERUMDA Toraja Utara sehingga lebih efektif dibanding tahun sebelumnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dibahas peneliti menggunakan laporan tunggakan air dan pengujian hipotesis melalui metode kuesioner dapat dibuktikan bahwa pengendalian internal sudah efektif terhadap tunggakan pembayaran tagihan rekening air Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Toraja Utara. Hasil penelitian ini berdasarkan kuesioner dan didukung oleh perhitungan data kenaikan jumlah pelanggan dan jumlah tunggakan, peningkatan jumlah pelanggan sebanyak 0.88% dan tunggakan sebanyak 0.08%. Pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah berjalan sesuai dengan proedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Hasil analisis dan penulurusan terhadap perusahaan umum daerah (PERUMDA) Toraja Utara di temukan bahwa banyaknya jumlah tunggakan rekening air di pengaruhi oleh faktor ekonomi pelanggan yang taraf kehidupanya menengah ke bawah. Adanya pelanggan yang sulit untuk ditagih oleh

petugas akan membuat tunggakan air semakin banyak. Maka dengan adanya pengendalian internal yang di terapkan pada perusahaan umum daerah (PERUMDA) Toraja Utara dapat mengurang tunggakan yang terjadi pada setiap pelanggan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gary Hamel (2013) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tunggakan tagihan rekening air. Pengendalian internal PERUMDA Toraja Utara sangat mempengaruhi tunggakan pembayaran tagihan rekening air yang memiliki kualitas yang baik dengan adanya pengendalian internal yang baik dapat mencegah setiap kesalahan dan penyimpangan sehingga akan mengurangi resiko dengan tingkat resiko terendah yang dapat diterima. Selain itu pengendalian internal dapat melakukan review dan memberikan kesimpulan apakah setiap pelaksanaan aktivitas sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau tidak.

Tunggakan tagihan rekening air PERUMDA Toraja Utara dikatakan berkualitas dapat dilihat dari hasil penelitian yang dijelaskan di atas bahwa adanya pengendalian internal sangat mempengaruhi tunggakan pembayaran tagihan rekening air yang telah disajikan. Melihat hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka disimpulkan bahwa pengendalian internal Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Toraja Utara efektif dalam mengurangi jumlah tunggakan pembayaran tagihan air.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Pengendalian intern dalam mengurangi tunggakan sudah efektif. Hal ini di dasarkan oleh analisa perhitungan tingkat efektifitas yang didukung oleh perhitungan data peningkatan pelanggan dan data tunggakan air.
2. Berdasarkan data kuesioner dan data tunggakan pengendalian internal perusahaan sudah efektif dimana ketika pengendalian internal tinggi maka dapat dikatakan efektif. Sedangkan berdasarkan data laporan tunggakan pembayaran air setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun tetap terbayarkan dan di tambah dengan biaya denda jadi pendapatan tetap meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aik aviska, 2022. Analisis pengelolaan dan pengendalian piutang pada PT. Dharma Purabaya kabupaten madiun
- Dera, A. P., Sondakh, J. J., Dan Warongan, J, D. L. 2016. Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Piutang dan kerugian Piutang Tak Tertagih pada PT. Surya Wenang Manado. Jurnal Emba. Volume 4
- Ervin Permatasari, 2020. Evaluasi sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha pada PT. Telekomunikasi Indonesia, tbk malang
- Fajri I. H. 2020. Analisis pengendalian piutang pada Perusahaan daerah air minum tirta bukae kabupaten luwu utara
- Hamel, Gary. 2013. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern terhadap Piutang pada PT. Nusantra Surya Sakti. Jurnal Emba. Volume 1
- Hery. 2013. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Grasindo: Jakarta.
- Kadir, Abd. Rahman. 2013. Manajemen Pemasaran Jasa. Bogor:PT Penerbit IPB Press
- Kaligis, G.A., ilat V, dan Ponto, W. 2015. Analisis Sistem Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 15
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2007. Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi 12. Jakarta:PT Indeks Linier. (Online), (<http://www.statsdata.my.id/>, diakses 1 April 2018).
- Muridah. 2018. Analisis pengendalian internal dalam mengurangi tunggakan pembayaran tagihan rekening air pada PDAM kab. Gowa.
- Nurdiansyah, Denny. 2011. Statistical Data Analyst: Uji Asumsi Klasik
- Regresi Rai, I.G.A. 2008. Audit Kinerja pada Sektor Publik. Salemba Empat: Jakarta.
- Setiadi, T., dan Muryanti, A.S. 2008. Pembangunan Sistem Informasi Layanan PDAM Tirtamarta Berbasis SMS. Jurnal Informatika. Volume 2.
- Subagyo, A., dan Wibowo, M. 2017. Seri Manajemen Koperasi dan UKM